

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Keberadaan media siber sekarang ini memudahkan segala sesuatu termasuk proses akulturasi budaya ke segala penjuru dunia. Hal tersebut mengakibatkan adanya pertukaran budaya yang kemudian menarik perhatian dari masyarakat lain. Salah satu akibat dari kemajuan teknologi siber berkaitan dengan akulturasi budaya adalah maraknya penggemar K-Pop. Pendapat ini didukung oleh pendapat Syaharani (2017:203) bahwa salah satu budaya siber saat ini adalah adanya perilaku menulis *fanfiction* yang dilakukan oleh penggemar K-pop. Maka dari itu, tidak heran apabila banyak orang menjadikan hal-hal yang berkaitan dengan K-Pop sebagai barang komersial, salah satunya melalui karya *fanfiction*.

*Fanfiction* sangat mudah diakses karena banyak penggemar yang membuat *fanfiction* dan dipublikasikan di berbagai *platform*. Pernyataan ini diperkuat melalui pendapat Rodhiyah (2022:88) yang menyatakan bahwa penggemar beramai-ramai menumpahkan fantasi mereka di internet, berbagi dengan orang yang memiliki pemikiran sama dengan mereka. Mereka mempublikasikan karyanya di internet dan pengguna lain dapat memberikan komentar langsung melalui kolom komentar yang tersedia. (Syaharani, 2017:202) berpendapat bahwa proses membuat *fanfiction* berawal dari proses ketika penggemar mempersepsi, memahami, dan mengevaluasi budaya yang ada. Sehingga mereka akan membuat

cerita fiksi berdasarkan pemahaman mereka akan suatu kebudayaan dan tingkah laku idola mereka.

Seorang penggemar biasanya memiliki imajinasi sendiri tentang idolanya. Mereka membayangkan bagaimana kehidupan sang idola di balik layar yang tidak mereka ketahui, lalu dituangkan dalam bentuk tulisan (Syaharani, 2017:201), sehingga maraknya *fanfiction* menghasilkan respon yang berbeda-beda dari pembaca. Hal tersebut dipengaruhi oleh perbedaan nilai yang dianut serta selera mengenai idola mereka. Perbedaan-perbedaan tersebut menghasilkan perbedaan pandangan mengenai *Real Person Fiction* dari setiap pembaca. Oleh karena itu, *Real Person Fiction* seringkali menjadi penyebab perbedaan reaksi yang diberikan pembaca terhadap sebuah karya *fanfiction*.

*Real Person Fiction* merupakan unsur di mana tokoh yang digunakan dalam suatu cerita merupakan tokoh yang benar-benar ada di dunia nyata (Syafiq, 2022:104-105). Penggunaan *Real Person Fiction* biasanya diikuti dengan penggunaan genre *alternate universe* (AU) sebagai latar belakang kehidupan tokoh agar menghasilkan cerita yang variatif dan berbeda dengan kehidupan asli tokoh bersangkutan di dunia nyata. *Alternate universe* merupakan istilah dalam cerita di media sosial yang menggunakan karakter terkenal dengan latar kehidupan yang berbeda dengan aslinya. Contohnya dapat dilihat dalam *fanfiction Youtube* berjudul “265 Days” karya There Jeona yang terdiri atas lima episode.

*Fanfiction* tersebut disampaikan dalam bentuk visual novel melalui *platform Youtube* yang menceritakan tentang kehidupan seorang tokoh bernama Ahn Jungkook Dimitri yang diadopsi dari idola K-Pop dari grup BTS, Jeon Jungkook.

Ahn Jungkook Dimitri merupakan seorang anak tunggal yatim piatu kaya yang tinggal bersama dengan kakeknya yang bernama Ahn Seo Hee. Semasa mudanya, kakek Jungkook pernah berjanji pada sahabatnya untuk menjodohkan cucu mereka. Maka dari itu, tanpa sepengetahuan Jungkook, Jungkook dipaksa untuk pindah dari Italia ke Korea untuk memenuhi janji kakeknya tersebut. Sejak kecil Jungkook selalu disekolahkan di tempat yang sama dengan Y/N, orang yang akan dijodohkan dengannya saat dewasa nanti. Setelah dewasa, ternyata hubungan Jungkook dan Y/N tidak berjalan baik, mereka selalu saja bertengkar setiap bertemu. Namun ternyata, diam-diam Jungkook menyimpan perasaan tanpa diketahui oleh Y/N. Akhirnya mereka menikah dengan terpaksa, sayangnya pernikahan mereka tidak berjalan mulus karena adanya pihak ketiga yang dendam dengan Jungkook sehingga membuat Y/N membenci Jungkook. Akhirnya, Jungkook berjanji akan melakukan segala cara selama 265 hari untuk mendapatkan Y/N kembali.

Adapun alasan yang melatarbelakangi penulis memilih objek material berupa *fanfiction Youtube* berjudul “265 Days” karya There Jeona karena berdasarkan hasil riset penulis mengenai penelitian sebelumnya. Penulis tidak menemukan penelitian yang menggunakan objek *fanfiction* dari *Youtube*. *Fanfiction Youtube* memiliki keunikan tersendiri karena biasanya pembaca menikmati *fanfiction* hanya dengan membaca deretan tulisan, sedangkan *fanfiction Youtube* memberikan kesempatan bagi pembaca untuk membaca, menonton, dan mendengarkan secara bersamaan sehingga memberikan pengalaman berbeda kepada pembaca untuk membaca *fanfiction*. Oleh karena itu,

penulis merasa objek tersebut unik dan penting untuk dikaji sebagai salah satu tren sastra di era modern yang jarang diteliti.

Alasan pendukung untuk memperkuat pemilihan objek tersebut karena *fanfiction* “265 Days” karya There Jeona merupakan *fanfiction* yang memiliki sampul sopan (tidak vulgar), alur cerita terstruktur, bahasa penulisan yang baik dan sesuai EYD dibandingkan *fanfiction* lain. Hal tersebut mampu membuat pembaca merasa nyaman sehingga dapat menarik pembaca dari semua kalangan. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan jumlah *subscriber* (pengikut) yang berjumlah 9,63 ribu orang, 177 video yang sudah berhasil diunggah, dan konten yang diunggah sudah ditonton sebanyak 1.982.916 orang (Data diambil pada 8 November 2023).

## **1.2 Permasalahan**

Rumusan masalah pada penelitian ini berfokus pada resepsi pembaca mengenai penyebab respon positif yang diberikan terhadap karya *fanfiction Youtube* “265 Days” karya There Jeona.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meresepsi latar belakang yang menyebabkan pembaca memberikan respon positif terhadap *fanfiction Youtube* “265 Days” karya There Jeona.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan mafaat teoretis dan praktis. Adapun manfaat teoretis dari penelitian ini adalah untuk menambah khazanah keilmuan sastra terutama dalam pengkajian *fanfiction* yang menggunakan pendekatan pragmatik, menambah pengetahuan mengenai karya sastra *fanfiction Youtube*, dan diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan mengambil objek material serupa. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk memperluas pemahaman dan pengetahuan mengenai pikiran serta pandangan pembaca terhadap karya *fanfiction*, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi para pengarang baru, khususnya pengarang *fanfiction* untuk menulis *fanfiction* yang sesuai dengan selera pembaca.

### 1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Objek material dalam penelitian ini adalah karya *fanfiction Youtube* berjudul “265 Days” karya There Jeona yang mulai dipublikasikan pada 22 Agustus hingga 15 September 2022. *Fanfiction* tersebut terdiri dari lima episode yang dapat diteliti hubungan keterkaitan antara komentar dengan isi cerita di setiap episodenya. Penelitian ini merupakan penelitian resepsi sastra. Penelitian resepsi berarti penelitian tentang penerimaan atau penikmatan karya sastra oleh pembaca (Endraswara, 2013:118). Maka dari itu, objek formal dalam penelitian ini adalah pendapat penikmat video *fanfiction* berupa komentar yang di dapat melalui unggahan karya *fanfiction* tersebut.

## 1.5 Landasan Teori

### 1.5.1 *Real Person Fiction*

*Real Person Fiction* merupakan unsur di mana tokoh yang digunakan dalam suatu cerita merupakan tokoh yang benar-benar ada di dunia nyata (Syafiqa, 2022:104-105). Penggunaan *Real Person Fiction* mengharuskan pengarang menceritakan suatu tokoh dengan tidak memiliki watak dan kepribadian maupun status sosial seperti yang ada di dunia nyata, maka dari itu diceritakan sesuai dengan keinginan dan imajinasi yang diciptakan oleh pengarang. Penjabaran lebih lanjut mengenai *Real Person Fiction* akan penulis paparkan pada bab 2.

### 1.5.2 Pendekatan Pragmatik

Abrams (1953:20) Pendekatan pragmatik menekankan pada tujuan seniman dan karakter karya yang sifat dasarnya untuk memenuhi kebutuhan dan kesenangan penikmatnya (*audience*). Penjabaran lebih lanjut mengenai pendekatan pragmatik akan penulis paparkan pada bab 2.

### 1.5.3 Minat, Motif, Manfaat

Anggun (2013:5) berpendapat bahwa minat dapat diartikan suatu *moment* dari kecenderungan yang terarah secara intensif pada suatu tujuan atau objek yang dianggap penting, motif merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Manfaat berarti guna; faedah berupa apa saja, seperti perasaan terhibur; berdebar; senang;

bahkan sedih. Penjabaran lebih lanjut mengenai minat, motif, dan manfaat akan dipaparkan lebih lanjut pada bab 2.

#### **1.5.4 Teori Resepsi Sastra**

Junus (1985:87) berpendapat bahwa resepsi sastra lebih berhubungan dengan sesuatu yang aktif, dinamik, yaitu bagaimana orang menerima sesuatu, atau bagaimana seseorang mendapat suatu kesan, atau memberi makna pada suatu teks. Sedangkan menurut Noor (2015:103) resepsi sastra dalam arti luas diperuntukkan bagi setiap aliran dalam penelitian yang mempelajari bagaimana karya sastra diterima oleh pembaca. Maka, teori resepsi sastra merupakan aliran yang berfokus pada penerimaan pembaca selaku penikmat dan pemberi tanggapan terhadap suatu karya tertentu. Penjabaran lebih lanjut mengenai teori ini akan penulis paparkan pada bab 2.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penyusunan laporan penelitian, maka penulisan skripsi ini disusun berurutan dalam empat bab yang disusun sebagai berikut:

Bab 1 merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 berupa tinjauan pustaka dan landasan teori, yang terdiri atas paparan penelitian sebelumnya dan paparan teori-teori yang digunakan dalam penelitian.

Bab 3 berisi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bab ini berisi paparan metode dan jenis penelitian, sumber data, langkah kerja penelitian, identifikasi data, pengolahan data, dan penyajian hasil pengolahan data.

Bab 4 merupakan bagian pembahasan yang memuat data berupa pendapat pembaca yang disampaikan dalam bentuk komentar dalam video *Youtube*.

Bab 5 berisi uraian simpulan dari hasil penelitian ini.

